

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai kekayaan alam yang tercakup dalam sektor pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan yang memberi kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor, salah satunya adalah subsektor hortikultura. Hortikultura merupakan cabang pertanian yang berurusan dengan budidaya intensif tanaman yang diajukan untuk bahan pangan manusia, obat-obatan dan pemenuhan kepuasan (Zulkarnain 2009). Salah satu cabang dari hortikultura adalah tanaman hias.

Tanaman hias mempunyai salah satu fungsi yaitu sebagai penghias yang memiliki nilai estetika. Selain itu tanaman hias mempunyai daya tarik tersendiri serta nilai ekonomi yang tinggi dipasaran. Ketertarikan masyarakat terhadap tanaman hias bisa menjadikan prospek yang baik untuk dikembangkan serta membuat pebisnis tertarik untuk mengembangkan usaha tanaman hias. Salah satu tanaman hias yang memiliki penggemar yang banyak dan nilai ekonomi yang tinggi yaitu tanaman anggrek. Produksi tanaman hias di Indonesia (2015-2018) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tanaman hias di Indonesia 2015-2018

Komoditas	Tahun (tangkai)			
	2015	2016	2017	2018
Anggrek	21.514.789	19.978.078	20.045.577	24.717.840
Anthurium	2.837.074	1.760.610	2.625.565	5.390.417
Anyelir	2.185.392	1.814.485	1.672.956	1.732.585
Melati	31.597.698	31.183.991	24.514.175	32.578.506
Palem	2.093.805	982.631	913.770	745.544
Gladiol	2.552.060	1.008.758	1.412.553	2.341.720

Sumber: BPS (2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa tanaman anggrek merupakan salah satu tanaman yang memiliki peminat yang banyak. Hal tersebut dikarenakan fungsi tanaman anggrek yang memiliki nilai keindahan serta jenis tanaman anggrek yang bermacam-macam. Pada tahun 2016 menunjukkan penurunan produksi tanaman hias anggrek tetapi kembali meningkat pada tahun 2017 dan 2018. Bahkan pada tahun 2018 meningkat sebanyak empat juta yaitu sebesar 24.717.840 tangkai. Tanaman anggrek juga salah satu tanaman dengan produksi terbanyak setelah tanaman melati berdasarkan Tabel 1.

Anggrek spesies Indonesia memiliki prospek komersial yang bagus karena apresiasi masyarakat yang semakin meningkat terhadap anggrek dan publikasi tentang anggrek semakin banyak yang diminati oleh masyarakat. Penggemar spesies anggrek tertarik dengan tanaman tersebut karena dengan mengoleksi anggrek dapat memberikan nilai kepuasan tersendiri. Potensi yang dimiliki oleh anggrek spesies bisa menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan bagi pebisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

jika ingin dikembangkan lebih lanjut yang akan menjadi prospek yang bagus untuk kedepannya. Jenis anggrek yang banyak dibudi dayakan untuk tujuan komersial adalah *Dendrobium*, *Cattleya*, *Vanda*, *Oncidium*, dan *Phalaenopsis*.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekunder atau nilai estetika dan juga rohani akan memengaruhi permintaan terhadap tanaman hias. Selain itu meningkatnya permintaan tanaman hias disebabkan karena semakin meningkatnya kesejahteraan dan tanggapan masyarakat terhadap kenyamanan dan keindahan lingkungan (Ashari 1995). Berdasarkan Tabel 1 produksi anggrek yang semakin meningkat setiap tahun yang menunjukkan bahwa permintaan akan pasar juga meningkat. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa tanaman anggrek menjadi peluang bagi pebisnis. Taman Anggrek Ragunan merupakan salah satu sentral pebisnis tanaman hias khususnya tanaman anggrek untuk wilayah DKI Jakarta. Berikut adalah jumlah omzet yang diperoleh Taman Anggrek Ragunan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Omzet tanaman anggrek pada Taman Anggrek Ragunan 2020-2021

Tahun	Bulan	Omzet (Rp)	Tahun	Bulan	Omzet (Rp)
2020	Januari	3.535.310.000	2020	September	3.748.630.000
2020	Februari	1.012.440.000	2020	Oktober	645.270.000
2020	Maret	-	2020	November	812.620.000
2020	April	484.530.000	2020	Desember	659.160.000
2020	Mei	384.660.000	2021	Januari	1.629.985.000
2020	Juni	658.000.000	2021	Februari	1.715.420.000
2020	Juli	973.520.000	2021	Maret	1.379.905.000
2020	Agustus	236.480.000			

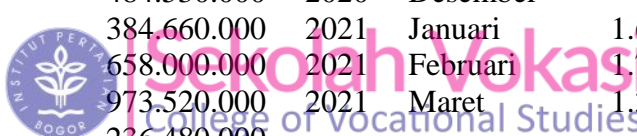
Sumber: Manajemen TAR 2021

Berdasarkan Tabel 2 total omzet yang diperoleh dari penjualan tanaman hias anggrek pada seluruh kavling yang ada di Taman Anggrek Ragunan. Berdasarkan informasi dari manajemen TAR, Antika Anggrek merupakan salah satu pelaku bisnis yang ada pada Taman Anggrek Ragunan yang memiliki pangsa pasar terbesar di TAR.

Antika Anggrek merupakan pelaku agribisnis yang bergerak di bidang tanaman hias dengan produk utama tanaman hias anggrek. Antika Anggrek memiliki pangsa pasar terbesar di TAR karena kualitas dari perusahaan ini baik dengan bunga berukuran besar, berwarna cerah, tangkai yang kokoh menjadi kekuatan bagi perusahaan. Hal tersebut juga memberikan kesan di hati konsumen, yang pada akhirnya Antika Anggrek memiliki pelanggan tetap. Berdasarkan hal tersebut, produk tanaman anggrek yang baik serta dengan seni kreativitas dan keunikan memiliki nilai tambah produk sehingga produk akan lebih laku terjual. *Cocodama* anggrek menjadi unit bisnis yang cocok untuk dikembangkan berdasarkan hal tersebut. Keunikan yang dimiliki *cocodama* anggrek, tanaman anggrek yang berkualitas serta Antika Anggrek yang memiliki pelanggan tetap yang menjadikan alasan *cocodama* anggrek cocok dikembangkan dalam pengembangan bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Institut Pertanian Bogor (IPB) Faculty of Agriculture (FAP) Bogor Agricultural University



## 1.2 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan dari penulisan kajian pengembangan bisnis adalah :

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis berdasarkan alat analisis matriks SWOT pada Antika Anggrek.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial pada produk rencana pengembangan bisnis pada Antika Anggrek.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies